

## PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA INTELEKTUAL KAMPUS “PENA PRIMA” PENDIDIKAN ANAK BERPRIBADI MULIA

Mila karmila<sup>1\*</sup>, Muhtarom<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Semarang

Jl. Dr. Cipto – Lontar No 1 Semarang

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Semarang

Jl. Dr. Cipto – Lontar No 1 Semarang

\*Email: [miladiaz1421@gmail.com](mailto:miladiaz1421@gmail.com)

### Abstrak

*Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus “PENA PRIMA” Pendidikan Anak Berpribadi Mulia merupakan salah bentuk wirausaha potensial yang dikembangkan Laboratorium Program Studi PG PAUD Universitas PGRI Semarang. Berdasarkan survei bahwa banyak ibu yang harus bekerja kembali setelah melahirkan menjadi penyebab kekhawatiran dan keterbatasan ibu dalam mengasuh anak, ditambah kesulitan mendapat pengasuh yang tepat untuk anaknya. Oleh karena itu dikembangkan unit usaha melalui program TPA Berperspektif Hak Anak dengan nama “PENA PRIMA” (Pendidikan Anak Berpribadi Mulia), terpadu dengan jasa pengantaran Air Susu Ibu Perah (ASIP). Tujuan dari kegiatan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus ini adalah menumbuhkan sifat kewirausahaan untuk memperoleh profit sebagai tambahan pemasukan Program Studi PG PAUD Universitas PGRI Semarang, Selain itu para ibu lebih fokus, tenang dan nyaman dalam bekerja. Metode yang dilakukan dengan menggunakan bahan baku, analisis produk, proses produksi, manajemen pemasaran, sumber daya manusia dan analisis kelayakan finansial. Luaran yang dihasilkan unit Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus dalam tahun pertama ini adalah diperolehnya ijin operasional (IOP) dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dari Dinas Pendidikan Kota Semarang, jumlah siswa TPA sebanyak 13 anak, terpadu dengan jasa pengantaran Air Susu Ibu Perah (ASIP).*

**Kata kunci:** Anak Usia Dini, Jasa ASIP, TPA berperspektif hak Anak.

### PENDAHULUAN

Layanan usaha yang dikembangkan melalui Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus ini adalah Taman Penitipan Anak (TPA) berperspektif Hak Anak dengan nama “PENA PRIMA” (Pendidikan Anak Berpribadi Mulia), terpadu dengan jasa pengantaran Air Susu Ibu Perah (ASIP), Dalam rangka peningkatan pelayanan terhadap anak-anak usia dini baik secara formal maupun non formal, salah satu bentuk layanan PAUD adalah Taman Penitipan Anak (TPA) atau *Day Care*. TPA merupakan wahana kesejahteraan yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja. TPA ini menyelenggarakan program pendidikan, perawatan sekaligus pengasuhan bersama terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (dengan prioritas anak usia enam tahun ke bawah) (Dirjen PAUDNI, 2013).

Secara eksternal program pengasuhan anak (*Day Care*/Tempat Penitipan Anak) diperlukan untuk memberikan layanan kepada masyarakat secara luas. Hal ini terkait dengan semakin banyaknya wanita atau ibu yang tidak hanya berfungsi sebagai pendamping suami dan pengasuh anak dalam keluarga tetapi juga berfungsi sebagai pencari nafkah. Data statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2000 terdapat 101,6 juta angkatan kerja dan 40% di antaranya (40,6 juta) adalah para angkatan kerja wanita (BPS: 2000 dalam <http://tk.labschool.upi.edu/daycare/>). Data hasil survei angkatan kerja nasional (Sakernas) tahun 2001 menunjukkan jumlah wanita bekerja tiap tahun bertambah 1,18%. Hal ini berakibat negatif terhadap layanan pendidikan, pengasuhan dan perawatan yang seharusnya diperoleh anak dari keluarga dalam hal ini orang tua. Apabila kedua orang tua sama-sama bekerja maka fungsi

pelayanan, pengasuhan dan pendidikan anak secara otomatis akan berkurang. Kondisi demikian tentu saja berdampak buruk terhadap proses tumbuh kembang anak.

Jenis usaha ini dibidik karena di wilayah kecamatan Semarang Timur, khususnya di Kelurahan Karang Tempel dan Kelurahan Karang Turi banyak perkantoran, seperti kantor pelayanan jasa, *home industri*, beberapa Bank (Jateng, BNI, Mandiri dan BCA), sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar, menengah maupun tingkat atas, termasuk Perguruan Tinggi sehingga memungkinkan banyak pekerja yang terdiri dari kaum ibu-ibu yang memiliki anak usia dini dan yang memerlukan tempat penitipan anak selama bekerja. Selain itu Wilayah Kelurahan Karang Tempel yang merupakan kawasan perumahan dengan mayoritas penduduknya orang tua produktif salah satunya ibu bekerja, juga turut menjadi peluang dalam usaha ini. Serta di lokasi intern kampus Universitas PGRI Semarang, dimana banyak sekali dosen dan karyawan yang memiliki anak usia dini (tercatat ada 43 dosen yang mempunyai anak dibawah tiga tahun / Batita) yang menjadi sasaran utama Tempat Penitipan Anak ini.

Disisi lain, Undang-Undang No 13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan pasal 83 menyebutkan bahwa tenaga kerja berhak mendapatkan cuti melahirkan 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan sesudah melahirkan. Setelah masa cuti tersebut, para ibu harus kembali ke rutinitas pekerjaan sehingga menjadi penyebab keterbatasan bagi ibu yang dalam mengasuh anak, harus meninggalkan anaknya selama bekerja dan kesulitan mendapat pengasuh yang tepat untuk anaknya menjadikan kecemasan dan kekhawatiran tersendiri bagi para pekerja wanita tersebut. Berbagai keluhan tersebut, turut menjadi pembicaraan hangat para dosen dan karyawan Universitas PGRI Semarang yang menginginkan anak-anaknya dapat mendapatkan perawatan dan pengasuhan yang terbaik tanpa meninggalkan pekerjaannya baik sebagai dosen maupun karyawan. Oleh karena dengan berjalannya layanan TPA "PENA PRIMA" Pendidikan Anak Berpribadi Mulia dapat meringankan beban ibu bekerja dalam mengasuh dan merawat anak, sehingga para ibu lebih fokus, tenang, aman dan nyaman dalam bekerja.

Adapun keunggulan TPA PENA PRIMA antara lain adalah menjadi model TPA yang berperspektif hak anak, yaitu TPA yang dalam pelayanannya memberikan dan memperhatikan pemenuhan serta perlindungan hak anak. Penyelenggaraan TPA dengan unggulan berperspektif hak anak didasarkan pada prinsip dan azas/prinsip hak anak, yang terdiri dari: non diskriminasi; kepentingan terbaik untuk anak, pemenuhan hak anak untuk hidup, kelangsungan hidup perkembangan serta penghargaan terhadap pandangan anak. (BP3AKB, 2016:10). Adapun unggulan lainnya yang dimiliki TPA PENA PRIMA adalah layanan operasional yang fleksibel (disajikan dalam Tabel 1.1.), adanya latihan stimulasi musik selama belajar di TPA PENA PRIMA, anak mendapatkan pengasuhan, perawatan dan pendidikan yang tepat karena TPA PENA PRIMA memiliki pendidik yang terampil berkualifikasi pendidikan anak usia dini serta telah mendapatkan pelatihan pengasuhan dan perawatan Batita bekerja sama dengan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Indonesia. Selai itu, TPA PENA PRIMA dilengkapi dengan fasilitas yang representatif bagi anak mulai dari usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun.

Program layanan unggulan lainnya dari PENA PRIMA adalah jasa pengantaran ASIP. Usaha jasa pengantaran ASI di Kota Semarang sampai dengan saat ini hanya ada 1, selain itu lokasi nya pun di daerah yang jauh. Hal tersebut diungkap Ketua BPD HIPMI JATENG, Reza Tarmizi (<http://asiajaib.blogspot.co.id>.2014). Berdasarkan pertimbangan tersebut jasa pengantaran ASIP menjadi alternatif para ibu bekerja untuk dapat menitipkan ASI untuk segera diantarkan ke rumah dan diberikan kepada anaknya. Jasa pengantaran ASIP sebetulnya hampir mirip dengan jasa ekspedisi lainnya. Hanya saja harus diantarkan secara cepat ke tempat tujuan dalam kondisi segar. Maka dalam pengirimannya dilengkapi peralatan khusus. Seperti *cooler bag* sebagai tempat menyimpan ASI yang dilengkapi dengan kunci gembok yang hanya bisa dibuka oleh Ibu dan penerima ASI di rumah, sehingga tidak akan terjadi kemungkinan kesalahan ASI tertukar, selain itu *cooler bag* tersebut dilengkapi dengan *ice gel* untuk membantu ASI tetap dingin dan *wrapping* untuk melapisi botol ASIP sehingga tetap steril.

Jasa pengantaran ASIP memberikan manfaat antara lain: mensukseskan program pemberian ASI Eksklusif, dimana dengan adanya jasa pengantaran ASIP ini, para ibu bisa tetap bekerja dan tetap dapat memberikan ASI kepada putra/putrinya di rumah atau tempat penitipan anak dan tetap dapat mengalirkan cinta kepada bayinya tanpa harus berhenti dari pekerjaannya. Selain itu jasa pengantaran ASIP secara tidak langsung turut andil dalam mencerdaskan bangsa. Manfaat pemberian ASI bagi anak sudah menjadi pengetahuan umum

bagi para ibu atau masyarakat. ASI mengandung berbagai macam zat antibodi yang berasal dari ibu, memberi perlindungan terhadap berbagai sumber penularan penyakit bagi bayi. Bayi yang minum ASI dibanding dengan bayi yang minum susu bubuk buatan, lebih jarang terjangkit bermacam penyakit akut maupun kronis (Bidanku.com: 2016).

Dampak jangka panjang dari layanan TPA PENA PRIMA ini adalah: a) Menjadi acuan minimal penyelenggaraan Taman Penitipan Anak (TPA) dengan model berperspektif hak anak dalam keseluruhan proses penyelenggaraan layanan dan optimalisasi pemenuhan hak anak, khususnya bagi anak usia dini yang berada di lingkungan TPA. b). Pertumbuhan dan perkembangan Anak usia dini Indonesia akan tercapai secara maksimal, karena setiap anak yang dititipkan di TPA mendapatkan pengasuhan, perawatan dengan kasih sayang, kehangatan seperti rumah kedua dengan layanan stimulasi tumbuh kembang sesuai tahapan usia. c). Program pemberian ASI eksklusif terwujud, maka jasa pengantaran ASIP turut andil dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi yang disebabkan kekurangan nutrisi dan penelantaran oleh ibu d). Pemberian ASI dapat menghemat pengeluaran untuk pengobatan/asuransi kesehatan, atau biaya pembelian susu formula yang mahal, karena bayi yang diberikan ASI eksklusif terbukti lebih jarang sakit dan di rawat di Rumah Sakit dibanding dengan bayi yang diberi susu formula.

## METODE

Metode untuk mencapai luaran kegiatan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA PRIMA pada Tahun pertama adalah sebagai berikut: Operasional layanan usaha PENA PRIMA setiap hari kerja mulai jam 07.00-16.00 WIB, Hari Minggu dan libur nasional tutup, Setiap pagi dan sore *briefing* untuk semua pendidik, petugas, *supervisor customer service*, dan pengelola, Rapat evaluasi setiap 2 minggu sekali, Rapat koordinasi setiap 1 bulan sekali, Laporan tumbuh kembang anak setiap 6 bulan sekali, Promosi *positioning statement*, *pricing strategy*, *promotion strategy* dan *developing relationship* Lebih lanjut, berdasarkan analisis situasi program Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA PRIMA dideskripsikan komponen-komponen metode rencana usaha kegiatan sebagai berikut:

### 1. Bahan Baku

- a. Bayi dan balita usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun, yang akan diberikan layanan pengasuhan bersama, perawatan, dan pemberian stimulasi edukasi sesuai dengan tahapan perkembangan usianya. Ibu yang aktif menyusui sebagai pelanggan jasa antar jemput ASIP
- b. Peralatan yang digunakan dalam jasa TPA PENA PRIMA ini akan disesuaikan dengan standar minimum pelayanan Taman Penitipan Anak yang tertuang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar tingkat pencapaian anak usia dini.
- c. Peralatan dalam jasa antar ASIP disesuaikan dengan standar nasional penyimpanan ASI berdasarkan Ikatan Dokter Anak Indonesia.

### 2. Produksi

Produk hasil layanan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA PRIMA diantaranya: Buku komunikasi harian untuk menyampaikan kegiatan harian di TPA PENA PRIMA kepada orang tua, Program stimulasi dan buku capaian tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, Rencana program pembelajaran harian (RPPH), Buku pencatatan pengamatan, Laporan tumbuh kembang anak yang disampaikan per semester, Sertifikat telah menjadi peserta didik TPA PENA PRIMA Buku Standar Operasional Prosedur PENA PRIMA

### 3. Proses Produksi

Produk Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA PRIMA Pendidikan Anak Berprestasi Mulia adalah jasa pendidikan dan jasa pelayanan sehingga ujung tombaknya adalah pelayanan prima (*prime service*). Seluruh proses diawali dengan proses *marketing* untuk mencari calon pelanggan (*client*). Setelah calon pelanggan diperoleh, maka dilakukan analisis terhadap kebutuhan calon pelanggan tersebut. Berdasarkan analisis tersebut, dapat dilakukan perumusan kebutuhan pelanggan, yang dilanjutkan dengan persiapan fasilitas usaha. Setelah itu, dilakukan pelaksanaan kegiatan (baik TPA PENA PRIMA, jasa pengiriman ASIP, sesuai rencana

yang telah disusun. Setiap minggu dilakukan evaluasi dan analisis hasil yang dikomunikasikan kembali dengan pelanggan. Siklus proses yang seperti ini dilakukan secara penuh dan berulang untuk seluruh jenis usaha akan dilakukan oleh PENA PRIMA. Mekanisme evaluasi dan *feedback* merupakan mata rantai pengendalian terhadap kualitas pelatihan yang dilaksanakan oleh PENA PRIMA, yang akan berdampak pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

#### 4. Manajemen

Jasa layanan PENA PRIMA merupakan usaha yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan *holistic* bagi anak usia dini yang meliputi, mengantar ASIP ke TPA atau ke rumah, memberikan pengasuhan dan perawatan dalam program TPA .

#### 5. Pemasaran

Kegiatan unit usaha PENA PRIMA ditujukan untuk masyarakat umum, pemasaran dilakukan dengan menyebarkan informasi seluas-luasnya. Beberapa metode pemasaran digunakan antara lain:

- a) *Positioning statement* yaitu dengan mendayagunakan staf pemasar untuk memberikan informasi yang detail kepada calon pelanggan
- b) *Pricing strategy* Metode ini berhubungan dengan pemberian diskon yang antara lain dilaksanakan dengan memberikan fasilitas diskon bagi peserta yang dapat mengajak calon peserta lain, diskon bagi peserta yang membayar secara *cash* untuk program selama 1 tahun, diskon bagi peserta yang mengikuti lebih dari 1 program usaha PENA PRIMA.
- c) *Promotion strategy* memaksimalkan penggunaan media antara lain leaflet, poster, brosur, artikel publikasi, spanduk, dan media elektronik seperti internet.
- d) *Developing relationship* dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan berbagi lembaga dengan PENA.
- e) Finansial Untuk menilai kelayakan investasi usaha PENA PRIMA dilakukan berdasarkan nilai Net Present Value (NPV), Net Benefit/Cost Ratio (Net B/C), Internal Rate Ratio (IRR) dan Payback Period (PBP). Nilai kriteria-kriteria tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 3.3. Perhitungan kriteria NPV, Net B/C Ratio dan IRR menggunakan Discout Factor (DF) 16%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA PRIMA ini berlokasi di Lingkungan kampus Universitas PGRI Semarang, Jl. Dr. Cipto – Lontar No. 1 Semarang dengan menyelenggarakan layanan usaha taman penitipan Anak dan Jasa antar jemput ASIP (Air Susu Ibu Perah).

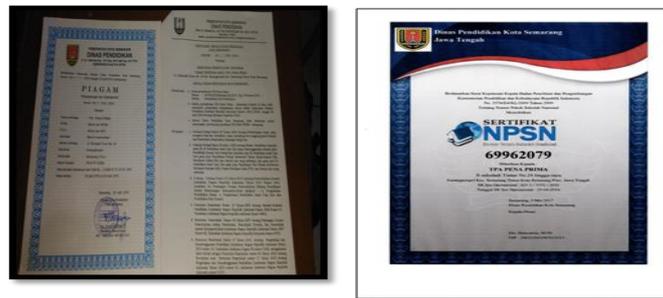
### Kegiatan Awal

Kegiatan ini dilakukan dengan menyiapkan penyusunan permohonan ijin operasional usaha khususnya untuk Taman Penitipan Anak (TPA) PENA PRIMA dari Dinas Pendidikan Kota Semarang yang sudah dimulai. Rangkaian kegiatan proses mendapat ijin Operasional ini dilakukuan dengan mengadakan Rapat tim bersama Kepala TPA dan guru dengan membahas persiapan dan pemenuhan persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan Ijin Operasional. Kegiatan ini diawali dengan Hasil kegiatan pada tahun pertama diantaranya berjalannya layanan usaha Taman Penitipan Anak (TPA) yang dimulai dengan diperolehnya Ijin Operasional (IOP) dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) Dinas Pendidikan Kota Semarang



Gambar 1. Kegiatan awal menyiapkan ijin operasional

Hasil dari kegiatan ini adalah dikeluarkannya Ijin Operasional (IOP) dan Nomor Pokok Sekolah Nasional bagi TPA PENA PRIMA dari Dinas Pendidikan Kota Semarang. Ijin tersebut merupakan bukti legalitas operasional TPA PENA PRIMA



**Gambar 2. Ijin Operasional dan NPSN TPA PENA PRIMA**

### **Kegiatan Pemasaran**

Kegiatan Pemasaran dilakukan dengan menyampaikan informasi mengenai layanan usaha PENA PRIMA kepada khalayak umum, tidak hanya kepada sivitas akademik Universitas PGRI Semarang. Cara yang ditempuh antara lain dengan menyebarkan brosur, stiker TPA PENA PRIMA dan Jasa antar Jemput ASIP, membagikan ke ruang dosen, siaran di radio (Up Radio). Dan pada laman [www.upgris.ac.id/fip/pgpaud](http://www.upgris.ac.id/fip/pgpaud).



**Gambar 3. Kegiatan promosi dan pemasaran**

### **Kegiatan Produksi**

Kegiatan Produksi layanan usaha PENA PRIMA terdiri dari penyusunan Standar Operasional Prosedur usaha seperti, penyusunan kurikulum TPA PENA PRIMA yang terdiri dari penyusunan Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP), penyusunan program stimulasi, penyusunan perencanaan pembelajaran baik dari program tahunan, bulanan, mingguan dan harian.

Penyusunan dokumen lainnya seperti menambahkan penggandaan buku komunikasi anak dan orang tua, pencetakan Laporan Perkembangan Anak penyusunan standar operasional prosedur (SOP) harian TPA PENA PRIMA dan jasa antar jemput ASI. Adapun Standar Operasional Prosedur TPA PENA PRIMA meliputi: SOP Penyambutan pagi, SOP Kegiatan pagi, SOP Toilet Training, SOP Jurnal Pagi, SOP Ucap Permissi, SOP Ijin Keluar Kelas, SOP Mengucapkan Terima Kasih, SOP Penataan Alat main, SOP Kegiatan Inti, SOP Sholat Dhuha, SOP Penutup, SOP peminjaman barang, SOP kegiatan IMTAQ, SOP kegiatan Wudhu, SOP Kegiatan Sholat Zuhur, SOP Kegiatan outing, SOP

minta maaf, SOP Cuci Tangan, SOP Makan, SOP Mandi, SOP menyiapkan susu formula, SOP menyajikan ASIP, SOP Penyimpanan ASIP, SOP antar jemput ASIP, SOP antar jemput siswa.

Selain itu Pelaksanaan produksi layanan usaha PENA PRIMA terdiri dari kegiatan pembelajaran, layanan antar jemput ASIP. Kegiatan pembelajaran yang terdokumentasikan dimulai dari minggu pertama bulan Mei, dilakukan dengan kegiatan dengan tema "Air". Pembelajaran dilakukan dengan melakukan percobaan penyerapan air, memindahkan air dari botol, pencampuran warna, bermain perang air, dan percobaan perubahan wujud air



**Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran yang menyenangkan di TPA PENA PRIMA**

Kegiatan pembelajaran lainnya yang terdokumentasikan adalah pembelajaran dengan tema melatih sensori pembauan dan rasa. Guru menyiapkan beberapa bahan makanan seperti, teh, kopi dan rempah-rempah. Kemudian anak diminta membau berbagai bahan makan tersebut. Berbagai reaksi yang muncul dari anak setelah mereka membau, misalnya ada anak yang membau dalam-dalam menikmati aroma kopi, atau ada anak yang memejamkan matanya karena mencium bau rempah kencur yang aneh bagi anak tersebut dan pembauan lainnya. Setelah itu anak-anak diberikan pengalaman belajar baru tentang macam-macam rasa, seperti asin dari rasa garam, the, kopi, gula, dan susu.

Rutinitas kegiatan pembelajaran di TPA PENA PRIMA dimulai dari pukul 07.00 yaitu penyambutan siswa oleh bunda-bunda pedidik.sambil menunggu kegiatan pembukaan, siswa disilahkan bermain di luar kelas. Kegiatan Pembukaan dimulai pukul 08.30 yang diisi dengan kegiatan berbaris sederhana, bernyanyi, kegiatan oah tubuh, senam dan kegiatan motorik kasar. Tujuannya adalah untuk memulai kegiatan dengan penuh semangat dan menumbuhkan minat serta *mood* anak dari rumah. Setelah kegiatan pembukaan, dilanjutkan dengan berdo'a. pendidik mengkondidika semua anak untuk mengikuti kegiatan berdo'a sebelum belajar sesuai dengan keyakinanya. Untuk yang bergama islam, setelah kegiatan berdo'a diselingi dengan hafalan surat pendek atau doa harian denga jadwal yang sudah di tentukan.

Kegiatan setelah berdo'a yaitu transisi, dimana anak disilahkan minum atau ke toilet (toilet training). Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemandirian anak, untuk mengontrol waktu buang air kecil dan waktu minum. Setelah kegiatan transisi, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu pelaksanaan kegiatan di pusat-puat kegiatan seperti pusat eksplorasi yangbisa diidi dengan kegiatan bermain seni, bermain peran dan bermain musik. Kegiatan lainnya di pusat persiapan bisa dilakukan dengan bermain mengenal angka, tulis dan huruf permulaan. Pusat kegiatan lainnya adalah pusat sains, dimana kegiatanini menjadi pavorit bagi sebagaian anak-anak yang senang dengan bermain pasir, bermain tanah, bermain air dan melakukan percobaan sederhana sesuai dengan topik pada hari pembelajaran tersebut. Kegiatan dilakukan seramah mungkin untuk anak, bai dari kemanarikan, tingkat kesulitan, keamanan alat dan bahan dan setting bermain yang mengasyikan bagi anak.

Kegiatan Inti untuk anak dibawah satu tahun, dilakukan dengan pemberian program stimulasi sesuai usianya, misalnya stimulasi untuk bayi yang sedang dilatih untuk berguling, bangun sendiri,

duduk, merangkak, berjalan dengan bantuan dan stimulasi pijat bayi. kegiatan program stimulasi ini berlangsung selama 45 menit. Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan kegiatan beres-beres, cuci tangan dan makan cemilan (*snack*). Setelah selesai makan dilanjutkan dengan kegiatan penutup yakni, beres-beres dan doa penutup. Kegiatan selanjutnya adalah masuk pada rutinitas TPA yaitu, istirahat, bermain bebas, persiapan tidur siang, (bagi anak yang *Fulllday*) dan persiapan pulang (bagi anak *halfday*). Rutinitas setelah kegiatan pembelajaran dikondisikan seperti rutinitas harian di rumah. Konstruksi belajar yang dibangun melalui pembelajaran yang bernuasa bermain seperti akan menjadi pengalaman hidup yang bermakna, dan hal tersebut yang akan membangun konsep pengetahuan yang dibawanya sampai dewasa.

### Kegiatan Produksi Jasa Antar Jemput ASIP

Proses produksi layanan usaha PENA PRIMA berikutnya adalah jasa antar jemput ASIP (Air Susu Ibu Perah) yang dikenal dengan merek “SI PENA AJAIB” (Sistem PENA PRIMA Antar Jemput ASI Ibu). Dalam proses produksinya, jasa antar ASIP ini melakukan kegiatan: (a) Menjemput ASIP dari Pelanggan, (b) Mengantarkan ke tujuan. Atau proses pengantaran ASIP dengan jenis: Pelanggan ikut *Pumping* di kantor jasa antar ASIP pada ruang lakstasi yang tersedia, kemudian proses berikutnya adalah *packaging* sehingga terjamin higienitas dan keamanannya dan memastikan tidak tertukar dengan ASIP pelanggan lainnya. Setelah proses *Packaging*, kemudian dimasukkan kedalam *cooler bag*, dan dimasukkan kembali kedalam *ice box*, dan setelah itu siap diantarkan kepada Pelanggan.

Jasa pengantaran ASIP jenis lainnya, bisa juga dilakukan dengan: pelanggan yang menghubungi *customer service* PENA PRIMA, lalu petugas akan menjemput ke tempat pelanggan untuk mengambil ASIP. Petugas melakukan *packing* ASIP tersebut kemudian dimasukkan kedalam *cooler bag* untuk kemudian di gembok oleh pelanggan. Setelah itu ASIP siap diantar ke lokasi tujuan dengan garansi pengantaran maksimal 2 jam.



Gambar 5. Proses Jasa Antar jemput ASI

### Dampak Kegiatan

Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA PRIMA telah membawa dampak tidak hanya saja bagi pemakai jasa layanan usaha PENA PRIMA, tetapi dirasakan memberi makna bagi program studi PG PAUD pada khususnya dan Faklutas Ilmu Pendidikan pada umumnya. Dampak bagi pelanggan yaitu orang tua siswa yang berasal dari sivitas akademik, maupun dari masyarakat umum adalah rasa tenang dan bisa melakukan aktivitas profesinya, karena anaknya telah dititipkan di tempat yang tepat. Khusus bagi orang tua yang berasal dari sivitas kampus, seperti dosen, karyawan bahkan mahasiswa, mereka tetap bisa menengok anak-anaknya pada saat aktivitas kerjanya tidak terlalu padat atau pada saat jam istirahat. Sehingga orang tua dapat tetap bekerja dengan tenang tetapi tetap dapat memantau perkembangan anaknya.

Dampak berikutnya bagi layanan jasa antar jemput ASIP dirasakan khususnya oleh para ibu. Para ibu bekerja yang sedang menyusui tetap dapat memenuhi kewajibannya dalam bekerja dan memenuhi kebutuhan ASI untuk anaknya. Tidak semua ibu bisa mempunyai stok ASI di rumahnya, kemudian komitmen untuk memenuhi kebutuhan ASI untuk anaknya, sedangkan anak atau bayi yang

tinggal di rumahnya merasa terbantu. Para ibu bekerja dapat segera memberikan ASI kepada anaknya di rumah dengan memanfaatkan menggunakan jasa antar jemput ASIP.

Tingkat keberhasilan kegiatan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA PRIMA dapat terlihat dengan indikator keberhasilan kegiatan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Indikator keberhasilan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA PRIMA**

No	Indikator luaran	Awal	Akhir
	<i>Bussiness Plan</i> terinci dengan baik	Belum tersedia	Sudah tersedia
	Pemanfaatan Laboratorium	Belum maksimal hanya sebatas, tempat praktek mahasiswa	Lebih efektif, bermakna mahasiswa bisa mengimplementasikan teori dan prakteknya
	Standar Operasional Prosedur TPA PENA PRIMA	Belum tersusun	Sudah tersusun dengan lengkap
	Legalitas TPA	Belum memiliki ijin operasional dan NPSN	Sudah memiliki ijin operasional dan NPSN
	Jumlah siswa TPA	5 anak	13 anak
	Profit bagi Prodi/Fakultas/Universitas	Masih dari satu layanan (TPA)	Sudah dari 2 layanan

### Kegiatan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai hasil kerja yang telah dilakukan pada program ini. Evaluasi bertujuan untuk merefleksikan kegiatan yang telah berjalan, apakah sudah sesuai dengan rencana dan hasil yang diperoleh sudah memenuhi target yang ditentukan. Pelaksanaan evaluasi umum terkait ketiga layanan usaha dilakukan secara rutin selama satu bulan sekali bersama tim pengabdian, sedangkan evaluasi kegiatan layanan usaha TPA, Jasa antar Jemput ASIP dan Jasa antar jemput siswa dilakukan dua minggu sekali. Selain itu kegiatan evaluasi berupa briefing, dilakukan setiap hari untuk memulai rutinitas layanan operasional.

Evaluasi dilakukan setelah 2-3 minggu program ini dimulai. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut di perlukan pengadaan bahan baku seperti perlengkapan untuk mendukung layanan operasional TPA PRIMA, meliputi perlengkapan tempat tidur bayi, kursi makan bayi, alat permainan untuk bayi, penambahan peralatan makan, penambahan alat permainan di dalam kelas untuk mendukung kegiatan pembelajaran, dan alat permainan di luar kelas untuk mendukung pengembangan kegiatan motorik halus.

Hasil evaluasi untuk persiapan operasional jasa antar jemput ASIP adalah melakukan analisis kebutuhan yang juga diperluka, seperti penyediaan ruang laktasi untuk pelanggan yang akan ikut memerah ASI nya, Botol ASIP, *ice gel*, *cooler bag*, *ice box*, *plastic wrap*, aluminium foil dan kertas label. Selain itu persiapan penyusunan buku administrasi dan sistem layanan operasional yang belum diseusun. Berdasarkan hasil tersebut, maka dibuat pembagian tugas tim untuk belanja alat dan bahan dan penyusunan sistem layanan operasional.

Evaluasi berikutnya dilakukan selama layanan operasional usaha PENA PRIMA berlangsung yang dilakukan selama dua minggu sekali. Hasil evaluasi terkait layanan TPA PENA PRIMA khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran adalah, karena usia anak yang beragam, mulai dari bayi usia lima bulan sampai enam tahun, sehingga menyulitkan pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara maksimal. Kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara individual karena kebutuhan stimulasi juga berbeda. Untuk mengantisipasi masalah tersebut, kepala sekolah melakukan koordinasi dan membagi porsi mengajar dengan memilih koordinator pendidik untuk setiap rentang usia, yaitu rentang usia enam sampai satu tahun, usia satu sampai dua tahun, usia tiga sampai empat tahun dan usia lima sampai enam tahun yang masing-masing memiliki satu koordinator pendidik.

**Rencana Tindak Lanjut dan Target Luaran**

Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA PRIMA, telah direncanakan dalam kurun waktu tiga tahun mendatang. Berdasarkan hasil kegiatan pada tahun pertama ini, maka tahun berikutnya dilanjutkan dengan rencana dan target luaran yang lebih berkembang. Tindak lanjut tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut ini

<b>Tahun</b>	<b>Rencaan Tindak lanjut</b>	<b>Indikator Target Luaran</b>
<b>2018</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan <i>bussines plan</i></li> <li>2. Penambahan fasilitas PENA PRIMA</li> <li>3. Sosialisasi dan publikasi usaha PENA PRIMA ke masyarakat sasaran</li> <li>4. Pelatihan dan sertifikasi pendidik TPA PENA PRIMA</li> <li>5. Perijinan opsional (IOP) PENA PRIMA</li> <li>6. Publikasi usaha jasa pengantaran ASIP</li> <li>7. Publikasi usaha jasa Konsultasi Tumbuh kembang anak</li> <li>8. Perolehan profit dari pelaksanaan usaha PENA PRIMA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Bussines plan</i> tersusun secara lebih terperinci</li> <li>2. Memiliki tempat dan fasilitas TPA PENA PRIMA (1 ruang kantor, 2 kelas, 2 ruang tidur, 1 ruang tengah dan dapur, halaman bermain dan 1 toilet); penambahan fasilitas bermain: play ground, kursi makan anak, <i>box tidur</i> bayi (untuk 3-6 bulan), penambahan fasilitas alat musik berupa drum band anak, perkusi musik kabasa, keyboard, TV LED dan DVD player</li> <li>3. Jumlah peserta didik tetap yang terdaftar dan aktif sebanyak 20 anak, dan 15 peserta didik yang tidak tetap (<i>insidental</i>)</li> <li>4. Memiliki 4 pendidik TPA yang terampil dan bersertifikat pelatihan dan pengasuhan BATITA</li> <li>5. Memiliki ijin operasional (IOP) dari Dinas Pendidikan Kota Semarang</li> <li>6. Jumlah pelanggan tetap untuk jasa pengantaran ASIP sebanyak 5 konsumen, dan 5 konsumen yang tidak tetap (<i>insidental</i>)</li> <li>7. Jumlah pelanggan tetap untuk jasa antar jemput PENA PRIMA sebanyak 5 konsumen, dan 5 konsumen yang tidak tetap (<i>insidental</i>)</li> <li>8. Memperoleh laba usaha PENA PRIMA yang lebih besar</li> </ol>

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA PRIMA yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rencana Layanan usaha PENA PRIMA sudah berhasil disusun melalui pembuatan *Bussiness plan* PENA PRIMA Layanan usaha TPA PENA PRIMA telah berhasil dilaksanakan, dengan luaran jumlah peserta didik 13 anak yang tetap, dan peserta didik *insidental* 12 anak. Produk TPA PENA PRIMA berupa kurikulum yang telah disusun lengkap sesuai dengan tahapan usia, Tingkat Pencapaian Perkembangan, Perangkat pembelajaran, Pencatatan perkembangan, buku komunikasi orang tua – siswa, dan buku standar operasional prosedur (SOP) PENA PRIMA

Layanan Jasa antar ASIP telah berhasil dilaksanakan dengan jumlah pengguna tetap 5 ibu. Dan 3 ibu yang memilih paket *insidental*. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA

PRIMA telah memberikan profit dengan berdasarkan hasil perhitungan neraca keuangan yang dinyatakan mempunyai laba. Sehingga program ini bisa dilanjutkan, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi dan tambahan profit bagi Program studi pada khususnya dan fakultas atau universitas pada umumnya

Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA PRIMA, merupakan implementasi produk intelektual dalam bidang pendidikan anak usia dini. Melalui program ini efektivitas kebermanfaatannya laboratorium program studi semakin terlihat nyata, tidak hanya saja sekedar tempat praktek mahasiswa tetapi dimanfaatkan untuk memberikan layanan stimulasi edukasi untuk anak usia dini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada DRPM Risbang Ristekdikti yang telah mendanai Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus PENA PRIMA ini dan kepada LPPM Universitas PGRI Semarang telah memberikan pendampingan kepada tim pengabdian dalam menjalankan program pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal. 2013. *Norma, Standar, Perosedur dan kriteria (NSPK. Petunjuk Teknis penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2016. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi X*. Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Salinan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Kebudayaan No. 137. Tahun 2014. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini.
- Sulistiyanto, Yuli, dkk. 2016. *Buku Suplemen Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak Berperspektif Hak Anak*. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan keluarga Berencana (BP3KAB). Provinsi Jawa Tengah.
- TK.Lab.School.UPI. 2015. *Rasional Penyelenggaraan Daycare*. [online]. Tersedia dalam <http://tk.labschool.upi.edu/daycare/>. Tanggal akses 21 April 2016.
- Undang-Undang Nomor 13 tahun 2013 Tentang Ketenaga kerjaan -----(2014). *Mengapa harus AJAIB? ASI Delivery*. [online] tersedia dalam [http://asiajaib.blogspot.co.id/2014\\_06\\_01\\_archive.html](http://asiajaib.blogspot.co.id/2014_06_01_archive.html). Tanggal akses 21 April 2016